

PROSIDING

Webinar Ilmiah Masjid III-1443 H / 2021 M

Mendorong Peran Masjid dalam Pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* di Indonesia SKENARIO DAN STRATEGI PASCA PANDEMI COVID-19

Sabtu-Ahad, 20-21 November 2021



*Suasana Vaksinasi Covid-19 di Masjid Salman ITB

PENYELENGGARA:



DIDUKUNG OLEH:



WEBINAR ILMIAH MASJID III

MENDORONG PERAN MASJID DALAM PENCAPAIAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)* DI INDONESIA

**20-21 NOVEMBER 2021
KERJASAMA AMKI & YPM SALMAN ITB
KOMP. MASJID SALMAN ITB JL. GANESHA NO.7 BANDUNG 40132**

Sambutan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Selamat datang kami sampaikan kepada para peserta Webinar Ilmiah Masjid III - 1443 H/2021 M, baik dari kalangan takmir masjid, mahasiswa/akademisi maupun masyarakat umum.

Seminar/Webinar Ilmiah Masjid tahun ini mengambil tema “Mendorong Peran Masjid dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia: Skenario dan Strategi Pasca Pandemi Covid-19”. Meskipun telah melandai, ancaman pandemi COVID-19 masih tetap perlu dipertimbangkan. Karena itu, acara tetap diadakan dalam format webinar. Sebanyak 70 orang pemakalah turut mengambil bagian dalam seminar kali ini. Semoga ke depan lebih banyak lagi pemikiran yang dapat digalang dalam upaya mewujudkan cita ideal masjid sebagai pusat peradaban di tengah-tengah masyarakat dunia.

Dalam kali ketiga kegiatan seminar ilmiah ini, tentu berbagai perbaikan telah kami lakukan meskipun masih sangat banyak hal yang perlu ditingkatkan. Karena itu, kami memohon masukan dan saran dari berbagai pihak. Tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang telah berkontribusi dan mendukung terlaksananya acara ini. Semoga kegiatan yang kita lakukan ini menjadi bagian dari amal saleh yang mendapat balasan setinggi-tingginya dari Allah Swt. *Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin*

Prof.Dr. H. Suwarno

Ketua Umum Pengurus YPM Salman ITB

Daftar Isi

| | |
|--|--------------|
| Sambutan | iii |
| Daftar Isi | iv |
| RUNDOWN SEMINAR ILMIAH MASJID III – 1443 H/ 2021 M | ix |
| JUDUL MAKALAH & PENYAJI | xi |
| JADWAL PRESENTASI MAKALAH UNDANGAN (CALL FOR PAPERS) | xviii |
| “Mendorong Peran Masjid dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia: Skenario dan Strategi Pasca Pandemi Covid-19” (Abdul Hamid Habbe Dosen FEB Unhas, dan Ketua AMKI Sulawesi Selatan) | 1 |
| Peran Masjid Dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat Lewat Layanan Pengobatan Islam (Junardi Harahap, PhD. Ketua Harian DKM Masjid Raya UNPAD) | 6 |
| Kontribusi Universitas Esa Unggul Dalam Pelayanan Preventif, Promotif, Kuratif Dan Rehabilitatif (Drs. Mulyo Wiharto, MM, <i>Universitas Esa Unggul, Jakarta</i>) | 8 |
| Patient Capital Dan Upaya Pengembangan Kawasan Ekonomi Pedesaan (Pengalaman Di Desa Tertinggal Di Cianjur Selatan) Eko Supriyanto, Pertanian Komunitas, Kabupaten Cianjur)..... | 15 |
| Pola Pembinaan Rasulullah SAW Melahirkan Generasi Unggul (DR. H. JAJA KUSTIJA, M. SC. CIQNR. <i>Departemen Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung</i>) | 26 |
| Pengembangan Komunitas Sadar Halal Berbasis Masjid (Muhammad Nusran ¹ , Andi Darmawangsa ² , Ardi ³ . <i>Universitas Muslim Indonesia. Makassar</i>). 30 | 30 |
| Membangun Kemandirian Pangan Dengan Wakaf (El Islam Purnama Alam ¹ Dito Prakoso ² , ¹ <i>Universitas Siliwangi, Tasikmalaya</i> ² <i>Institut Pertanian Bogor, Bogor</i>)..... | 34 |
| Optimalisasi Pendayagunaan ZIS untuk Program Beasiswa Pendidikan melalui Program Rumah Amal UNNES. (Edy Purwanto ¹ , Iwan Junaedi ² , <i>Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Semarang, Pengurus AMKI Jawa Tengah</i>) | 40 |
| Penguatan Etos Filantrophy Sebagai Upaya Mengatasi Kesenjangan Sosial (Mavianti ¹ , Muhammad Qorib ² <i>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan</i>) | 46 |
| Peran Dan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Islam (Studi Terhadap Mesjid Al Bayan Politeknik Negeri Lhokseumawe) | |

| | |
|---|-----|
| (Al Mawardi. MS, S. Ag, M. Ag ¹ . <i>Politeknik Negeri Lhokeumawe, Lhokeumawe</i>)..... | 52 |
| Pembentukan Karakter, Kekhusuan dan Religiusitas Anak Menuju Insan Kamil Dengan Pendekatan Model 3 T dan Model Zebra (Dede Aji Mardani, <i>Institut Agama Islam Tasikmalaya, Tasikmalaya</i>) | 64 |
| Pengembangan ATM Beras & Tani Pekarangan di Masjid Khairina sebagai Upaya Peningkatan Gizi Masyarakat (Jundi Abdullah, S.Si. <i>Program Pengembangan Jejaring Dakwah, Bidang Dakwah, Masjid Salman ITB, Bandung</i>) | 68 |
| Peran Sekolah Pra Nikah Salman dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi Mahasiswa (Jundi Abdullah, S.Si. <i>¹Plt Program Pendidikan Keluarga, Bidang Dakwah, Masjid Salman ITB, Bandung</i>) | 71 |
| Membangun Kepribadian Islam Berbasis Coaching Services di Masjid (Muhammad Irsan Barus. <i>Prodi Pendidikan Islam, STAIN Mandailing Natal, Kabupaten Mandailing Natal</i>) | 75 |
| Efektifitas Metode Pemusaan Pada Beberapa Jenis Ikan Budidaya Untuk Meningkatkan Nilai Produktivitas Ikan Budidaya (Siti Hadijah. <i>Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia</i>) | 79 |
| Pembinaan Keluarga Berbasis Masjid Dalam Al-Qur'an (Akhmad Syahbudin, S.Th.I., M.Pd.I. <i>Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, Banjarmasin</i>) | 84 |
| Pola Komunikasi Dakwah Muhammadiyah Jawa Barat Menghadapi Pandemi Covid-19 (Bambang S. Ma'arif ¹ , Malki A. Nasir ² , Parihat Parihat ³ , Hadiputrarizki Hendrawan ⁴ . <i>Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung, Bandung</i>)..... | 89 |
| Program Pemberdayaan Pemuda Produktif Rumah Gemilang Indonesia (H. Daram, S.Pd Laznas Al- Azhar, Jakarta) | 96 |
| Pengolahan Air Bekas Wudhu di Masjid dalam Upaya Pencegahan Krisis Air (Riska Amelia Huzaifa. <i>BPP Salman ITB, Bandung</i>) | 100 |
| Masjid Kampus: Madrasah yang Mengandung Para Pewaris Ashabus Suffah di Abad 21 (Tegar Rezavie Ramadhan. <i>Majalah Mata Air, Tangerang Selatan</i>)..... | 106 |
| Pendayagunaan ZISWAF Berbasis Masjid Dalam Pencapaian SDGs Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 | |

| | |
|---|-----|
| <i>(Acep Zoni Saeful Mubarak. Dosen Universitas Siliwangi, Wakil Ketua DKM Al-Muhajirin Universitas Siliwangi, Bandung Pengurus AMKI Jawa Barat)</i> | 114 |
| Peran Laporan Keuangan dalam Pendayagunaan ZISKAF untuk Mengurangi Ketimpangan Sosial, Mengatasi Kelaparan dan Kemiskinan di Masjid Baitul Muttaqin (Studi Kasus). (Yanuar Nurussabet ¹ dan Singgih Budihartono. <i>Dewan Kemakmuran Masjid Baitul Muttaqin, Serpong, Tangerang Selatan</i>) | 122 |
| Internalisasi Karakter Entrepreneur pada Santri Pondok Pesantren Darul Mafahim Pontianak Kalimantan Barat (Baidhillah Riyadhhi ¹ , Wasi'an Syafiddin ² , Nelly Mujahidah ³ <i>Politeknik Negeri Pontianak¹ Universitas Tanjungpura Pontianak² IAIN Pontianak³</i>) | 128 |
| Digital Masjid : Adaptasi Peran Masjid Dalam Masyarakat Sebagai Pusat Kegiatan Komunitas Muslim Secara Berkelanjutan Pasca Pandemi Covid-19 (Zakiyah Hayati ¹ , Hantoro Ksaid Notolegowo ² , Cut Azzahra Arraini ³ . <i>Universitas Islam Bandung, Bandung¹ zakiyahhayati08@gmail.com Universitas Islam Bandung, Bandung² Universitas Islam Bandung, Bandung³</i>) | 133 |
| Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Lembaga Pembinaan Keluarga Muslim (M. Ilham Muchtar <i>Universitas Muhammadiyah Makassar</i>)..... | 139 |
| Sekolah Bermain Balon Hijau: Sinergi Masjid, Pendidikan, dan Mahasiswa untuk Generasi Sholeh, Cerdas, dan Peduli (Alfiyah Nur Fitriani. <i>Rumah Amal Salman, Kota Bandung</i>)..... | 145 |
| Peran Masjid dalam Percepatan Vaksinasi : Studi Kasus Program Sejutavaksin Rumah Amal Salman di Kota Bandung (Abdul Aziz ¹ , Annisa ² , Jihad Fachri Ramadhan Bilqisthi ³ , Panji Rahman Sayuti ⁴ . <i>Rumah Amal Salman, Kota Bandung ¹ Universitas Islam Bandung, Kota Bandung ² Institut Teknologi Bandung, Kota Bandung ³ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Kota Bandung ⁴</i>)...154 | 154 |
| Wakaf Sarana Air Bersih Untuk Kehidupan Umat (Adi Subangkit, S.H., Lusiana Puspaprawati, S.AP., Ir. Hari Utomo <i>Wakaf Salman ITB, Kota Bandung</i>) | 161 |
| Strategi Pembangunan Ekonomi Lokal Berbasis Masjidpreneur di Masjid Jogokariyan, Jogjakarta (Asnita Frida Sebayang ¹ , Fitroh Hayati ² , Ria Haryatiningsih ³ , Fitriani Millenia Onesha ⁴ , Elsa Selvia ⁵ <i>Universitas Islam Bandung, Bandung</i>) | 167 |
| Pembinaan Keluarga Berbasis Masjid Dan Komunitas (Zainul Hakim, S.Ag.,M.Pd.I. <i>Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta</i>) | 173 |
| Rukun Kematian: Akuntansi Asuransi Kematian Berbasis Masjid | |

| | |
|--|-----|
| (Andi Muhammad Nurul Afdhal ¹ , Asmi Rahayu ² <i>Universitas Lamappapoleonro</i>)..... | 177 |
| Kegiatan Masjid Kampus Sebagai “Student Activity Center” Dalam Tinjauan Penguatan Pendidikan Karakter | |
| (Muhammad Nasir ¹ , Muhammad Khairul Rijal ² . <i>Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda</i>)..... | 189 |
| Pengembangan Bot Whatsapp Untuk Kemudahan Pembayaran Zakat, Infak, Dan Kebaikan Lainnya | |
| (Romi Hardiansyah, <i>Rumah Amal Salman, Bandung</i>)..... | 193 |
| Optimalisasi Peran Masjid dalam Ekonomi Sirkular: Strategi Komunikasi dan Behavioral Change Jemaah | |
| (Faiza Fauziah ¹ , Syir Asih Amanati ² . <i>Komunitas EcoDeen ID, Bandung</i>) | 197 |
| Salman Cendekia: Model Inkubasi Aktivis Mahasiswa Muslim Masjid Salman ITB Dalam Peningkatan Prestasi Mahasiswa | |
| (Husein Naufal Hammami <i>Bidang Mahasiswa Kaderisasi dan Alumni Masjid Salman ITB, Cobleng, Bandung</i>)..... | 206 |
| Institusionalisasi Filantropi Islam Berbasis Manajemen Ta’awun Lembaga Kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap Guna Mempercepat Pencapaian SDGs | |
| (Samintang. <i>Asosiasi Masjid Kampus Indonesia (AMKI) Universitas Hasanuddin</i>)..... | 210 |
| Penerapan Digital Masjid Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat | |
| Safina Allyanisa Hidayat ¹ , Anna Anggraeni ² , Hantoro Ksaid Notolegowo ³ <i>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung</i> | 214 |
| Pengembangan Metode J-Ran Sebagai Model Pembelajaran Al-Qur’an Orang Dewasa | |
| (Ahmad Saefulloh ¹ , Syamsuri Yusup ² , Syamhudian Noor ³ , Zainap Hartati ⁵ . <i>FKIP Universitas Palangka Raya¹ Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya² Fakultas Hukum Universitas Palangka Raya³ Prodi Magister PAI PPS IAIN Palangka Raya⁴</i>) | 222 |
| Masjid Sebagai Pusat Layanan Edukasi Orang Tua Anak Mdvi (Disabilitas Netra Ganda) Dalam Upaya Optimalisasi Potensi Anak Mdvi | |
| (Umi Mardiyati, M. Si. <i>Pppptk Tk Dan Plb, Bandung</i>)..... | 234 |
| Strategi Persiapan Nazhir Berkualitas: Review Penyelenggaraan Program Pelatihan Nazhir Muda Wakaf Salman Itb | |
| (Syifa Nur Awanda, Noni Lusiasari <i>Badan Wakaf Salman ITB, Bandung</i>)..... | 240 |
| Pengajaran Al-Quran Untuk Anak | |
| (Dinar Nur Inten. <i>Universitas Islam Bandung, Bandung</i>)..... | 246 |
| Analisis Penilaian Kinerja Management Trainee (Mt) Rumah Amal Salman Jaringan Dengan Metode Behavior Anchor Rate Scale (Bars) | |

| | |
|---|-----|
| (Syachrial. <i>Rumah Amal Salman, Bandung</i>) | 250 |
| Potensi Industri Gelatin Halal di Indonesia Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Masa Depan (Saepul Adnan ¹ , Khairiah ² , Inten Tejaasih ³ , Dina Sujana ⁴ <i>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Bandung. Halal Center, Yayasan Pembina Masjid Salman, Institut Teknologi Bandung</i>) | 255 |
| Prarancangan Sistem Integrasi Rumput Taiwan-Domba-Ikan Nila dengan KandangTerkoleksi dengan Magot BSF di Pondok Pesantren (Abdul Aziz ¹ , Fitriani Kusprayogo ² , Arsyad Maulana Dzulqornain ³ . <i>Rumah Amal Salman, Kota Bandung¹</i>) | 263 |
| Model Pendidikan di Masjid dalam Menyiapkan Generasi Qur’ani di era Industri 4.0 Jumadi Badan Takmir Masjid Ash-Shahabah Universitas Islam Makassar..... | 270 |
| Peran Masjid Kampus Dalam Peremberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Masjid Sabilurrasyad Kampus Universitas Negeri Gorontalo) Abdul Haris Panai <i>Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo</i> | 274 |
| Akademi Tadabbur Quran Sebagai Wujud Peningkatan Literasi bagi Ummat (studi kasus: Program Pendidikan Yayasan Pusat Peradaban Islam AQL Islamic Center) Musria Nurfauzia, <i>Dewan Pakar Masjid Salman ITB, Bandung</i> | 280 |

Susunan Redaksi

Editor Kepala: Salim Rusli

Editor Pelaksana: Dzikrifa Ningtyas Aliifa

Dewan Editor: Prof.Ir. Hermawan Kresno Dipojono, MSEE, Ph.D, Prof.Dr. Suwarno,
Prof.Dr.rer.nat. Umar Fauzi, Prof.Dr. Yazid Bindar

Asisten Editor: Amalia Chaira, Dwi Arti Sugiarti, Hanif Mentari Amalia, Munirul Anam, Evi Apriliani, Rahmalia Nur Azizah, Ridfiazhi Aldreka, Gina Santia, Nurul ‘Aisyah Salman, Syifa N. Awanda, Sukmawati Ismail

Layout: Dzikrifa Ningtyas Aliifa

Desain Sampul: Salim Rusli

Alamat Redaksi: Salman Reading Corner Gd. Kayu lt. 1 Komp. Masjid Salman ITB Jl. Ganesa No. 7 Bandung 40132 | e-mail: studia.humanika@salmanitb.com

RUNDOWN WEBINAR ILMIAH MASJID III – 1443 H / 2021 M**Hari I**

Sabtu, 20 November 2021 pkl. 08.00-17.15 WIB

| No. | Uraian Kegiatan | Pengisi | Durasi (WIB) | Lokasi |
|---|--|---|--------------|--|
| SESI PAGI | | | | |
| 1. | Registrasi ulang Sesi Pleno I | Panitia | 08.00-08.45 | Zoom <i>Waiting Room</i> |
| PEMBUKAAN | | | | |
| 2. | Pembukaan | MC: Kiki Rudiansyah | 08.45-08.47 | Zoom <i>meeting room</i> bersama |
| | Tilawah | Qori: Fajar Sutisna (Asrama Salman ITB) | 08.47-08.51 | |
| | Lagu Indonesia Raya | Panitia (Operator) | 08.51-08.55 | |
| | Mars & Hymne AMKI | Panitia (Operator) | 08.55-09.00 | |
| | Sambutan Ketua Umum YPM Salman ITB sekaligus Laporan Panitia Pelaksana | Prof.Dr.Ir. H. Suwarno, MT | 09.00-09.05 | |
| | Sambutan/ Pengantar Ketua Umum PP AMKI | Prof.Ir. Hermawan K.D., MSEE, Ph.D. | 09.05-09.15 | |
| Diskusi Panel: “Menggali Khazanah Islam dalam Penerapan Prinsip Keseimbangan <i>People-Prosperty-Planet</i> untuk Mencapai SDGs” Moderator: Dr. Ir. H. Syamsuri Yusuf, M.Si (Sekretaris PW AMKI Kalselteng) | | | | |
| 3. | SESI I (Pemaparan & Tanya Jawab) | Prof. Wawan Dhewanto, Ph.D (Guru Besar Kewirausahaan SBM ITB, tim konseptor One Pesantren One Product/OPOP) | 09.15-10.15 | Zoom <i>meeting room</i> bersama |
| | SESI II (Pemaparan & Tanya Jawab) | Dr. Itje Chodidjah, M.A. (Ketua Harian Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO) | 10.15-11.15 | |
| 4. | Penutupan Sesi Pagi & foto bersama | MC & Panitia | 11.15-11.30 | |
| 5. | Istirahat, shalat Zhuhur dan makan siang di lokasi masing-masing peserta | Panitia | 11.30-12.30 | Lokasi masing-masing peserta |
| SESI SIANG | | | | |

| | | | | |
|------------------|--|---|-------------|------------------------------|
| 6. | Registrasi ulang Sesi Siang | Panitia | 12.30-13.00 | Room SA-SE |
| 7. | Pembukaan presentasi di tiap ruangan | Moderator/ <i>Chairman</i> tiap ruangan | 13.00-13.05 | |
| 8. | Presentasi abstrak (paralel di kelas) | Penyaji/ <i>Presen ter</i> | 13.05-14.50 | |
| 9. | Istirahat sholat Ashar | Panitia | 14.50-15.30 | Lokasi masing-masing peserta |
| SESI SORE | | | | |
| 10. | Presentasi abstrak lanjutan (paralel di kelas) | Penyaji/ <i>Presen ter</i> | 15.30-17.10 | Room SA-SE |
| 11. | Penutup | Moderator/ <i>Chairman</i> tiap ruangan | 17.10-17.15 | |

Hari II

Ahad, 21 November 2021 pkl. 08.00-17.15 WIB

| No. | Uraian Kegiatan | Pengisi | Durasi (WIB) | Lokasi |
|------------------|--|--|--------------|----------------------------------|
| SESI PAGI | | | | |
| 1. | Registrasi ulang Sesi Pleno II | Panitia | 08.00-08.45 | Zoom <i>Waiting Room</i> |
| 2. | Pembukaan | | | |
| | Pembukaan oleh MC | MC: Kiki Rudiansyah | 08.45-08.47 | Zoom <i>meeting room</i> bersama |
| | Tilawah | Qori: Galuh Dipa (Asrama Salman ITB) | 08.47-09.00 | |
| 3. | Diskusi Panel: “Strategi Kolaborasi Instrumen Keuangan Islam dalam Pencapaian SDGs” Moderator: Prof.Dr. Mustanir Yahya, M.Sc. (Penasehat PW AMKI Aceh) | | | |
| | SESI I (Pemaparan & Tanya Jawab) | Prof.Dr. Abd. Hamid Habbe, SE, M.Si (Guru Besar Fak. Ekonomi & Bisnis Unhas, Ketua PW AMKI Sulsel) | 09.00-10.00 | Zoom <i>meeting room</i> bersama |
| | SESI II (Pemaparan & Tanya Jawab) | Ir. Adiwarmarman Azwar Karim, SE, MBA, MAEP (Komisaris BSI) | 10.00-11.00 | |

| | | | | |
|-------------------|--|---|-------------|------------------------------|
| 4. | Penutupan Sesi Pagi & foto bersama | MC & Panitia | 11.00-11.15 | |
| 5. | Istirahat, shalat Zhuhur dan makan siang di lokasi masing-masing peserta | Panitia | 11.15-12.30 | Lokasi masing-masing peserta |
| SESI SIANG | | | | |
| 6. | Registrasi ulang Sesi Siang | Panitia | 12.30-13.00 | Room AA-AE |
| 7. | Pembukaan presentasi di tiap ruangan | Moderator/ <i>Chairman</i> tiap ruangan | 13.00-13.05 | |
| 8. | Presentasi abstrak (paralel di kelas) | Penyaji/ <i>Presenter</i> | 13.05-14.50 | |
| 9. | Istirahat sholat Ashar | Panitia | 14.50-15.30 | Lokasi masing-masing peserta |
| SESI SORE | | | | |
| 10. | Presentasi abstrak lanjutan (paralel di kelas) | Penyaji/ <i>Presenter</i> | 15.30-17.10 | Room AA-AE |
| 10. | Penutup | Moderator/ <i>Chairman</i> tiap ruangan | 17.10-17.15 | |

JUDUL MAKALAH DAN PENYAJI

Sesi Presentasi Hari I – Sabtu 20 November 2021 pkl. 13.00-17.30 WIB

| Kode | Judul Makalah/Abstrak | Penulis |
|-------|--|--|
| SA-01 | Peran Masjid Dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat Lewat Layanan Pengobatan Islam | Junardi Harahap- Ketua Harian DKM Masjid Raya UNPAD. Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjajaran |
| SA-02 | Membayangkan Peran Ideal Masjid dalam SDGs Desa Tertinggal | Eko Supriyanto - Praktisi pertanian komunitas |
| SA-03 | Pola Pembinaan Rasulullah SAW Melahirkan Generasi Unggul | Dr. H. Jaja Kustija, M.Sc.- Universitas Pendidikan Indonesia |
| SA-04 | Pengembangan Komunitas Sadar Halal Berbasis Masjid | Muhammad Nusran, PhD- Universitas Muslim Indonesia Makassar |

| Kode | Judul Makalah/Abstrak | Penulis |
|-------------|---|---|
| SA-05 | Pemberdayaan Masjid Melalui Kegiatan Social Enterprise | Hadiyanto Abdul Rachim-Universitas Padjadjaran |
| SA-06 | Membangun Kemandirian Pangan Dengan Wakaf | El-Islam Purnama Alam-Universitas Siliwangi |
| SA-07 | Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS untuk Program Beasiswa Pendidikan di UNNES | Dr. Edy Purwanto, M.Si- Rumah Amal UNNES |
| SA-08 | Korelasi antara Kualitas Spiritual dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Anggota Asrama Salman YPM Salman ITB | Akmal Reza Ahkam-BMKA Salman ITB |
| SB-01 | Peran dan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Islam (Studi terhadap Masjid Al Bayan Politeknik Negeri Lhokseumawe) | Al Mawardi. MS, S. Ag, M. Ag- Politeknik Negeri Lhokseumawe |
| SB-02 | Interaksi Al-Quran Dan Metode Zebra Sebagai Pembentuk Religiusitas Anak Menuju Insan Kamil | Dede Aji Mardani-STAI Tasikmalaya |
| SB-03 | Rancangan Model Pembelajaran Berdasarkan Al-Qur'an yang Dapat Diterapkan di Masjid Kampus untuk Membina Calon Sarjana yang Ulil Albab dan Muttaqin. | Zainuddin-Universitas Lambung Mangkurat |
| SB-04 | Peluang Pendayagunaan ZISKAF dalam Pengembangan Potensi Pariwisata di Desa Tertinggal | Fathia Uqimul Haq -BPP Salman ITB |
| SB-05 | Peran Teknologi pada ATM Beras dalam Pemenuhan Gizi Masyarakat: Studi Kasus Masjid Khairina | Jundi Abdullah-Bidang Dakwah Salman ITB |
| SB-06 | Sekolah Pra Nikah dan Kesehatan Reproduksi Generasi Muda | Jundi Abdullah- Bidang Dakwah Salman ITB |
| SB-07 | Membangun Kepribadian Islam Berbasis Coaching Services di Masjid | Muhammad Irsan Barus-STAIN Mandailing Natal |
| SC-01 | Efektifitas Metode Pemuaasaan Pada Beberapa Jenis Ikan Budidaya Untuk Meningkatkan Nilai Produktivitas Ikan Budidaya | St. Hadijah- Universitas Muslim Indonesia |
| SC-02 | Pembinaan Keluarga Berbasis Masjid dalam Alquran | Akmad Syahbudin-Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin |

| Kode | Judul Makalah/Abstrak | Penulis |
|-------------|--|---|
| SC-03 | Pengukuran Kinerja Organisasi Nirlaba dengan Balanced Scorecard (BSC): Bentuk, Mekanisme, dan Aplikasinya pada Yayasan Pembina Masjid (YPM) Salman ITB | Eri Marawijaya-Dir. Eks. YPM Salman ITB |
| SC-04 | Peran Perpustakaan Masjid dalam Peningkatan Kualitas Literasi Jamaah | Dhanyawan Hafilah- BPP Salman ITB |
| SC-05 | Pola Komunikasi Dakwah Muhammadiyah Jawa Barat Menghadapi Pandemi Covid-19 | Bambang S. Ma'arif-Fakultas Dakwah Unisba |
| SC-06 | Desanomics : Ekonomi Syariah, Pembangunan berbasis Tempat dan Dampak Sosial | Eko Budi Suprasetiawan -Gudang Halal |
| SC-07 | Pengentasan Pengangguran dan Pemberdayaan Pemuda Usia Produktif (Rumah Gemilang Indonesia/RGI) melalui Efektifitas Dana Ziswaf | H. Daram, S.Pd-Direktur Eksekutif Laznas Al Azhar |
| SD-01 | Masjid Sebagai Benteng Umat dari Serangan Musuh | Sabhan-Univ. Lambung Mangkurat |
| SD-02 | Sedekah Sampah: Peran Masjid dalam Circular Economy | Hayu Susilo Prabowo-Lembaga PLH & SDA Majelis Ulama Indonesia |
| SD-03 | Aplikasi dan Modifikasi SDGs untuk Mengukur Sustainability Masjid | M. Luthfi Hamidi-Universitas Islam Internasional Indonesia |
| SD-04 | Pengolahan Air Bekas Wudhu dalam Upaya Mengurangi Ancaman Krisis Air terhadap Lingkungan | Riska Amelia Huzaifa-BPP Salman ITB |
| SD-05 | Duplikasi Masjid: Upaya Membumikan Nilai-Nilai Agung Masjid ke Lingkungan Sosial Masyarakat yang Lebih Luas | Saeful Arif-UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru |
| SD-06 | Sinergi Pendidikan di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat (Masjid) untuk Meningkatkan Human Development Index | Syamril- Sekolah Islam Athirah |
| SD-07 | Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Untuk Pembinaan Umat: Studi Kasus Kajian Rutin Masjid Baiturahman, Ciganitri, Kabupaten Bandung dalam Memberikan Wawasan Islam kepada Masyarakat Lokal. | Dzikrifa Ningtyas Aliifa- Dewan Pakar Salman ITB |
| SE-01 | Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Lembaga Pembinaan Keluarga Muslim | M. Ilham Muchtar- Universitas Muhammadiyah Makassar |
| SE-02 | Memaknai Pemberdayaan dalam Konteks Peradaban: Tinjauan terhadap Konsep Peradaban Teknologi Armahedi Mahzar | Salim Rusli -BPP Salman ITB |

| Kode | Judul Makalah/Abstrak | Penulis |
|---------------------|--|---|
| SE-03 | Akademi Tadabbur Quran sebagai wujud peningkatan budaya literasi bagi Umat Muslim (studi kasus: Program pendidikan Yayasan pusat Peradaban Islam AQL Islamic Center) | Musria Nurfauzia-Dewan Pakar Salman ITB |
| SE-04 | Optimalisasi Peran Masjid dalam Ekonomi Sirkular: Strategi Komunikasi dan Behavior Change Jemaah | Faiza Fauziah -Komunitas Ecodeen |
| SE-05 | Salman Cendekia: Model Inkubasi Aktivistik Masjid Dalam Peningkatan Prestasi pada Bidang Akademik, Kompetisi, Dan Organisasi di Skala Nasional dan Internasional | Husain Naufal -BMKA Salman ITB |
| SE-06 | Institusionalisasi Filantropi Islam Berbasis Manajemen Ta'awun Lembaga Kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap Guna Mempercepat Pencapaian SDGs | Samintang- Asosiasi Masjid Kampus Indonesia (AMKI) Universitas Hasanuddin |
| SE-07 | Pengajaran Al-Quran Untuk Anak | Dinar Nur Inten- Universitas Islam Bandung |
| <i>Waiting List</i> | Pendidikan Berkarakter Melalui Penerapan Program Tarbiyah Islamiyah Berbasis Masjid dan Komunitas Di Organisasi Wahdah Islamiyah | Fauziah Ramdani -Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar |

Sesi Prehsentasi Hari II – Ahad 21 November 2021 pkl. 13.00-17.30 WIB

| Kode | Judul Makalah/Abstrak | Penulis |
|-------------|---|--|
| AA-01 | Kontribusi Komunitas Muslim Universitas Esa Unggul dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat | Mulyo Wiharto-Masjid Baitul Gafur - Universitas Esa Unggul |
| AA-02 | Penguatan Etos Filantrophy Sebagai Upaya Mengatasi Kesenjangan Sosial | Mavianti, Muhammad Qorib-Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara |
| AA-03 | Efektivitas Masjid Di Indonesia Dalam Upayanya Mencegah Radikalisme | Haerul Al Aziz-Majalah Mata Air |

| Kode | Judul Makalah/Abstrak | Penulis |
|-------------|--|---|
| AA-04 | Manajemen Dakwah Mesjid Al Barakah PCA Cibeunying Kaler dalam Membina Keluarga Sakinah | Euis Evi Puspitasari- Universitas Muhammadiyah Bandung |
| AA-05 | Peran Masjid dalam Mencapai SDGs, Mungkinkah? | Andika Saputra-Universitas Muhammadiyah Surakarta |
| AA-06 | Musyarakah: Konsep Industri Alternatif Berbasis Masjid | Andika Saputra- Universitas Muhammadiyah Surakarta |
| AA-07 | Peran Masjid Kampus dalam Percepatan Penerapan Jaminan Produk Halal dalam Memperkuat Ketahanan Pangan | Mursyid Hasan Basri- Pusat Halal Salman |
| AB-01 | Pemberdayaan UMKM Berbasis Masjid Dalam Mendorong Penguatan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 | Samsul Arifai-UIN Alauddin Makassar, AMKI Sulsel |
| AB-02 | Masjid Kampus: Madrasah yang Mengandung Para Pewaris Ashabus Suffah di Abad 21 | Tegar Rezavie Ramadhan- Majalah Mata Air |
| AB-03 | Peran Masjid Kampus Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat | Abdul Haris Panai- Masjid Sabilurrasyad Kampus Universitas Negeri Gorontalo |
| AB-04 | Pendayagunaan ZISKAF Berbasis Masjid Dalam Pencapaian SDGs Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 | Acep Zoni Saeful Mubarak- Universitas Siliwangi |
| AB-05 | Peran Laporan Keuangan dalam Pendayagunaan ZISKAF untuk Mengurangi Ketimpangan Sosial, Mengatasi Kelaparan dan Kemiskinan di Masjid Baitul Muttaqin (Studi Kasus). | Yanuar Nurussabet & Singgih Budihartono - Masjid Baitul Muttaqin |
| AB-06 | Peranan Masjid dalam Penghimpunan Dana Umat untuk Pembangunan Fasilitas Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit JIH Salman Bandung oleh Lembaga Wakaf Salman ITB | Rd. Adang Sudrajat - BWS ITB |

| Kode | Judul Makalah/Abstrak | Penulis |
|-------------|--|---|
| AB-07 | Pembukaan Lapangan Kerja Melalui Pendampingan Technopreneur Berbasis Nilai Spiritual dalam Kegiatan Salman Technopreneur Academy | M.Daris Al-Husna - BMKA Salman ITB |
| AC-01 | Internalisasi Karakter Entrepreneur pada Santri Pondok Pesantren Al I'tishom Pontianak Kalimantan Barat | Baidhillah Riyadhi- Politeknik Negeri Pontianak, AMKI Kalimantan Barat |
| AC-02 | Pemberdayaan masyarakat dan Penataan Wilayah berbasis Daerah Aliran Sungai. Studi kasus dan pengalaman di Desa Sunten Jaya | Deden Himawan -Yayasan Walungan |
| AC-03 | Digital Masjid: Adaptasi Peran Masjid dalam Masyarakat Sebagai Pusat Kegiatan Komunitas Muslim Secara Berkelanjutan Pasca Pandemi Covid-19 | Zakiyah Hayati -Universitas Islam Bandung (UNISBA) |
| AC-04 | Sekolah Bermain Balon Hijau: Sinergi Masjid, Pendidikan dan Mahasiswa untuk Generasi Sholeh, Cerdas dan Peduli | Alfiyah Nur Fitriani-Rumah Amal Salman |
| AC-05 | Peran Masjid dalam Percepatan Vaksinasi : Studi Kasus Program Sejuta Vaksin Rumah Amal Salman di Kota Bandung | Abdul Aziz- Rumah Amal Salman |
| AC-06 | Wakaf Sarana Air Bersih untuk Kehidupan Umat | Adi Subangkit- BWS ITB |
| AC-07 | Potensi Industri Gelatin Halal di Indonesia Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Masa Depan | Saepul Adnan., S.Si., M.Si- Universitas Muhammadiyah Bandung., LPH Salman ITB/ Pusat Halal Salman |
| AD-01 | Koperasi Syari'ah Ta'Awun Khairunnisa Model Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid di Kota Sukabumi 2014-2021. | Dr. Asep Zaenal Ausop -Dewan Pakar Salman ITB |
| AD-02 | Strategi Pembangunan Ekonomi Lokal Berbasis Masjid Preneur di Masjid Jogokariyan, Jogjakarta | Asnita Frida Sebayang-Universitas Islam Bandung |
| AD-03 | Penyiapan dan Pembinaan Keluarga Berbasis Masjid dan Komunitas | Zainul Hakim, S.Ag.,M.Pd.I- Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta |

| Kode | Judul Makalah/Abstrak | Penulis |
|-------|---|--|
| AD-04 | Rukun Kematian: Asuransi Kematian Berbasis Masjid | Andi Muhammad Nurul Afdhal- Universitas Lamappapoleonro |
| AD-05 | Kegiatan Masjid Kampus Sebagai " Student Activity Center" Dalam Tinjauan Penguatan Pendidikan Karakter | Muhammad Khairul Rijal- Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda |
| AD-06 | Model Pendidikan di Masjid Untuk Menyiapkan Generasi Qur'ani di era Industri 4.0 | Dr. Jumadi, S. Pd.I., M.Pd.I- Masjid Ash Shahabah Universitas Islam Makassar |
| AD-07 | Pengembangan BOT Whatsapp Untuk Kemudahan Pembayaran Zakat, Infak dan Kebaikan Lainnya | Romi Hardiansyah-Rumah Amal Salman |
| AE-01 | Model Pendayagunaan ZISKAF untuk Mengurangi Ketimpangan Sosial, Mengatasi Kelaparan dan Kemiskinan | Yan Orgianus- Dewan Pakar Salman ITB |
| AE-02 | Penerapan Digital Masjid Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat | Safina Allyanisa Hidayat- Universitas Islam Bandung (UNISBA) |
| AE-03 | Pengembangan Metode J-RAN Sebagai Model Pembelajaran Al-Quran Orang Dewasa | Ahmad Saefulloh/ Syamsuri Yusup- Universitas Palangka Raya |
| AE-04 | Masjid sebagai Tempat Pemberdayaan Anak MDVI (Disabilitas Netra Ganda) Sebagai Anggota Masyarakat | Umi Mardiyati- PPPPTK TK dan PLB |
| AE-05 | Strategi Persiapan Nazhir Berkualitas: Review Penyelenggaraan Program Pelatihan Nazhir Muda Wakaf Salman ITB | Syifa Nur Awanda -BWS ITB |
| AE-06 | Studi Eksperimental Alat Penyiram Taman Otomatis Sistem Kelembaban Menggunakan Energi Surya dengan Pemanfaatan Limbah Air Wudhu Masjid Kampus | Rita Hartati- Universitas Teuku Umar |
| AE-07 | Analisis Penilaian Kinerja <i>Management Trainee</i> Rumah Amal Salman Jaringan Dengan Metode <i>Behaviour Anchor Rate Scale</i> (BARS) | Syachrial-Rumah Amal Salman |

JADWAL PRESENTASI MAKALAH

Sesi Presentasi Hari I – Sabtu 20 November 2021 pkl. 13.00-17.30 WIB

| Waktu*) | Room A | Room B | Room C | Room D | Room E |
|-------------|---|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 12.30-13.00 | Registrasi Ulang | | | | |
| 13.00-13.10 | Pembukaan oleh Moderator/ <i>Chairman</i> masing-masing <i>room</i> | | | | |
| 13.10-13.40 | Presentasi SA-01 | Presentasi SB-01 | Presentasi SC-01 | Presentasi SD-01 | Presentasi SE-01 |
| 13.40-14.10 | Presentasi SA-02 | Presentasi SB-02 | Presentasi SC-02 | Presentasi SD-02 | Presentasi SE-02 |
| 14.10-14.40 | Presentasi SA-03 | Presentasi SB-03 | Presentasi SC-03 | Presentasi SD-03 | Presentasi SE-03 |
| 14.40-15.10 | Presentasi SA-04 | Presentasi SB-04 | Presentasi SC-04 | Presentasi SD-04 | Presentasi SE-04 |
| 15.10-15.40 | ISTIRAHAT | | | | |
| 15.40-16.10 | Presentasi SA-05 | Presentasi SB-05 | Presentasi SC-05 | Presentasi SD-05 | Presentasi SE-05 |
| 16.10-16.40 | Presentasi SA-06 | Presentasi SB-06 | Presentasi SC-06 | Presentasi SD-06 | Presentasi SE-06 |
| 16.40-17.10 | Presentasi SA-07 | Presentasi SB-07 | Presentasi SC-07 | Presentasi SD-07 | Presentasi SE-07 |
| 17.10-17.30 | Penutup | | | | |

Keterangan:

Presentasi maksimal 30 menit, 15 menit pemaparan dan 15 menit menjawab pertanyaan yang disampaikan secara tertulis di *chatroom*

Sesi Presentasi Hari II – Ahad 21 November 2021 pkl. 13.00-17.30 WIB

| Waktu*) | Room A | Room B | Room C | Room D | Room E |
|-------------|---|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 12.30-13.00 | Registrasi Ulang | | | | |
| 13.00-13.10 | Pembukaan oleh Moderator/ <i>Chairman</i> masing-masing <i>room</i> | | | | |
| 13.10-13.40 | Presentasi AA-01 | Presentasi AB-01 | Presentasi AC-01 | Presentasi AD-01 | Presentasi AE-01 |
| 13.40-14.10 | Presentasi AA-02 | Presentasi AB-02 | Presentasi AC-02 | Presentasi AD-02 | Presentasi AE-02 |
| 14.10-14.40 | Presentasi AA-03 | Presentasi AB-03 | Presentasi AC-03 | Presentasi AD-03 | Presentasi AE-03 |
| 14.40-15.10 | Presentasi AA-04 | Presentasi AB-04 | Presentasi AC-04 | Presentasi AD-04 | Presentasi AE-04 |

| Waktu*) | Room A | Room B | Room C | Room D | Room E |
|-------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 15.10-15.40 | ISTIRAHAT | | | | |
| 15.40-16.10 | Presentasi AA-05 | Presentasi AB-05 | Presentasi AC-05 | Presentasi AD-05 | Presentasi AE-05 |
| 16.10-16.40 | Presentasi AA-06 | Presentasi AB-06 | Presentasi AC-06 | Presentasi AD-06 | Presentasi AE-06 |
| 16.40-17.10 | Presentasi AA-07 | Presentasi AB-07 | Presentasi AC-07 | Presentasi AD-07 | Presentasi AE-07 |
| 17.10-17.30 | Penutup | | | | |

Keterangan:

Presentasi maksimal 30 menit, 15 menit pemaparan dan 15 menit menjawab pertanyaan yang disampaikan secara tertulis di *chatroom*

Internalisasi Karakter Entrepreneur pada Santri Pondok Pesantren Darul Mafahim Pontianak Kalimantan Barat

Baidhillah Riyadhi⁴², Wasi'an Syafiddin⁴³, Nelly Mujahidah⁴⁴

Politeknik Negeri Pontianak¹
Universitas Tanjungpura Pontianak²
IAIN Pontianak³
Email: baidhillahriyadhi@student.upi.edu

ABSTRAK

Pondok Pesantren merupakan wadah belajar bagi para santri muslim. Secara umum pondok pesantren dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) bentuk. Yakni pondok pesantren tradisional (salaf) dan pondok pesantren modern (kholaf). Pengklasifikasian pondok pesantren didasarkan pada kurikulum dan metode pengajian. Namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), saat ini permasalahan dikotomi ilmu tersebut sudah mulai lebur, karena adanya kesadaran pengelola pondok pesantren yang mengajarkan agama Islam secara menyeluruh (kaffah) kepada para santri. Karakter mandiri, merupakan salah satu nilai yang diajarkan pada pondok pesantren. Melalui internalisasi nilai kewirausahaan maka karakter kemandirian santri akan terbentuk. Pemberdayaan pada berbagai jenis kewirausahaan merupakan wujud usaha (ikhtiar) dalam mewujudkan santri yang mandiri. Adapun langkah yang menjadi tahapan dalam internalisasi nilai entrepreneur pada santri: 1) menyampaikan dalil-dalil naqli tentang entrepreneur. 2) mengadakan pelatihan entrepreneur. 3) mengadakan pendampingan entrepreneur. Metode yang digunakan untuk menanamkan nilai entrepreneur adalah metode ceramah dan metode uswah. Simpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini, bahwa : 1) Dalam proses perancangan pelaksanaan kegiatan PPM harus memperhatikan riset-riset pendahuluan terkait dengan isu terkini dalam konteks PPM dan menganalisis kebutuhan khalayak sasaran. 2) Pelatihan teknik sablon pada media kain/kaos dan seminar kewirausahaan, dinilai cukup efektif menjadi bekal peserta menjadi santripreneur yang siap terjun kemasyarakat karena mereka sudah dibekali salah satu keahlian ekonomi kreatif yakni sablon pada media kain/kaos.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Santri, Entrepreneur.

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan bagian dari negara ASEAN yang menghadapi tantangan besar yakni menghadapi pemberlakuan pasar bebas. Hal ini pastinya berdampak besar pada penurunan produksi dan meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Untuk menurunkan angka pengangguran dan angka kemiskinan dengan menciptakan lapangan pekerjaan dalam bentuk kewirausahaan yang kreatif dan inovatif serta memiliki daya saing.(Apsari & Pamungkas, 2019)

Memberdayakan dan mengembangkan kewirausahaan di Indonesia merupakan tugas banyak pihak, tidak hanya pemerintah bahkan lembaga, pengusaha, generasi muda, akademisi, Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dan semua unsur

masyarakat juga memiliki peran penting.(Baidhillah Riyadhi, Zulfikar Zulfikar, Sofyan Sauri, 2018). Semua pihak harus saling bersinergi dalam pemanfaatan kemampuan secara optimal pada diri manusia serta memanfaatkan dan mengambil peluang untuk dunia usaha. Pentingnya wirausaha di masyarakat tidak hanya sekedar menjadi upaya untuk melakukan perubahan dan perbaikan di dalam kualitas hidup dan diri masyarakat saja, tetapi dapat dibuktikan bahwa wirausaha berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas bangsa. Jadi wirausaha merupakan sebuah kemauan dalam mengembangkan potensi diri menuju keyakinan untuk mengambil peluang dan kesempatan yang ada, dengan tujuan

⁴² Politeknik Negeri Pontianak

⁴³ Universitas Tanjungpura Pontianak

⁴⁴ IAIN Pontianak

mulia memberdayakan masyarakat.(Apsari & Pamungkas, 2019)

Di Indonesia memiliki sumber daya manusia yang memadai dan sumber alam yang melimpah. Hanya saja minat masyarakat untuk berwirausaha masih rendah. Agar masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan, maka ada tiga faktor yang secara pribadi harus dipunyai oleh setiap anggota masyarakat yaitu; kemauan, kemampuan, dan kesempatan. Untuk menumbuhkan partisipasi itu, maka prasyarat dan unsur-unsur pendukungnya haruslah benar-benar diperhatikan, terutama kemauan, kemampuan dan kesempatan masyarakat dalam berpartisipasi. Apabila ketiga faktor ini telah dipunyai oleh setiap anggota masyarakat, partisipasi yang kita harapkan akan nampak. Apabila program pelaksanaan pembangunan dapat tercapai, disitulah masyarakat akan menikmati kesejahteraan. Demi mewujudkan hal ini secara efisien perlu ikut serta anak-anak muda yang bisa di bentuk jiwa dan keterampilannya terutama di dunia kewirausahaan sebagai pelopor pembangunan di Indonesia.

Sayid Agil Siraj Pesantren adalah suatu tipologi yang unik dalam Lembaga Pendidikan karena memiliki perpaduan antara nilai keislaman, kenegaraan dan keilmuan. Pesantren yang merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia ini, tidak hanya berfungsi sebagai pendidik tapi juga mampu berperan sebagai pembina kehidupan bermasyarakat. Namun Pondok Pesantren tidak hanya sebagai pusat pendidikan agama bagi para santri, tetapi juga merupakan roda penggerak ekonomi di masyarakat sekitar dengan melihat sumber daya manusia yang cukup banyak tertampung di Pondok Pesantren.(Alnashr & Labib, 2019)

Hal ini menjadi alasan bahwa Pondok Pesantren menjadi salah satu lembaga yang juga dapat berperan mengembangkan kewirausahaan di Indonesia. Karena dewasa ini pesantren telah memasuki era baru dengan model pesantren modern. Dimana Pendidikan yang di ajarkan di pesantren tidak hanya Pendidikan agama melainkan juga Pendidikan umum. Pondok pesantren yang semakin berkembang pesat tersebar di seluruh Indonesia di harapkan dapat ikut berperan penting dalam pemberdayaan manusia dan tanpa melupakan tujuan utama sebagai lembaga Pendidikan keagamaan, dakwah, kemasyarakatan dan sekaligus lembaga perjuangan menuju kemajuan bangsa.

Beberapa pondok pesantren di Kalimantan Barat sudah mulai menerapkan perpaduan antara model Pendidikan tradisional dan model Pendidikan pesantren modern. Salah satunya yakni Lembaga Dakwah Islam dan Pendidikan Darul Mafahim yang memiliki beberapa lembaga Pendidikan formal seperti Madrasah ibtidaiyah (MI/SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs/SMP), dan Madrasah Aliyah (MA/SMA).

Di era modern sekarang ini, pesantren di Indonesia dengan berbagai macam latar belakangnya banyak

yang sudah membuktikan kepiawaiannya dalam mengelola kemandirian ekonominya. Namun masih dikit sekali pesantren yang memberikan stimulus kepada santri-santrinya untuk berfikir dan bertindak agar para santrinya memiliki kemauan berwirausaha. Berbagai bentuk pemberdayaan kewirausahaan yang dapat dilakukan pengurus pondok pesantren yakni dengan mengadakan pelatihan seperti keterampilan dan pelatihan kewirausahaan untuk santri. Hal ini dapat menjadi ikhtiar untuk melahirkan alumni yang mampu bersikap mandiri secara ekonomi ketika berada di masyarakat. Bahkan menjadi menjadi pelopor di masyarakat untuk meningkatkan taraf kehidupan mereka dengan perbaikan-perbaikan dalam bidang ekonomi, pertanian, perindustrian, perdagangan, dan berbagai wirausaha lainnya.

Sebenarnya harus ada langkah konkrit yang diambil untuk menyiapkan santripreneur guna menyikapi tantangan santri yang akan hidup di dunia yang penuh persaingan serta untuk mengembangkan ekonomi umat berbasis syariah. Dengan demikian, cara yang paling tepat untuk menumbuhkan minat wirausaha santri adalah diadakannya pendampingan pelatihan kewirasusahaan kepada santri secara integrasi dan berkelanjutan.

Santri yang memiliki *skill* wirausaha yang mumpuni dan didukung oleh pengetahuan agama yang mengawal mereka untuk menjadi pengusaha yang memiliki etika dan moral dalam berbisnis. Namun tak cukup hanya itu perlu adanya pendampingan manajemen usaha baik manajemen keuangan maupun produk. Manajemen keuangan dapat dilakukan dengan pencatatan keuangan sederhana yang berguna untuk:

1. Kepentingan Keuangan; untuk melihat kondisi keuangan bisnis, keuntungan dan kerugian, dan lain sebagainya.
2. Pencatatan Aktivitas; untuk setiap aktivitas bisnis yang berhubungan dengan keuangan, termasuk transaksi masuk, transaksi keluar, laba dan rugi.
3. Perkembangan Bisnis; Berguna untuk melihat perkembangan bisnis dalam periode tertentu.

Namun realita sekarang banyak pelaku usaha yang mengabaikan pencatatan terutama pelaku usaha kecil/baru. Berdasarkan pemaparan di atas kami melihat bahwa untuk membentuk santripreneur dilakukan dengan pelatihan kewirasusahaan yakni Industri Kreatif serta pembekalan pencatatan keuangan sederhana untuk manajemen usaha bagi pelaku usaha baru. Industri kreatif dipilih karena pada era sekarang sedang massif perkembangannya sehingga para santri dipandang perlu mempunyai skill di bidang ekonomi kreatif. Namun harus di dukung dengan pembekalan manajemen usaha. Sehingga usaha dilaksanakan bisa lebih tertib. Kami berkeyakinan bahwa santri memiliki jiwa entrepreneur hanya saja belum mendapatkan stimulus. Oleh karena itu, kami mengusulkan

program pengabdian masyarakat “Pelatihan Kewirausahaan Di Lembaga Dakwah Islam dan Pendidikan Darul Mafahim Menuju Santripreneur Yang Siap Terjun Kemasyarakat”.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pelatihan berupa pelatihan, praktik, evaluasi dan tindakan korektif.

(1) **Pelatihan** dilakukan untuk memberikan pemahaman sebagai berikut:

3.1. Mengenalkan Pentingnya Berwirausaha

Mengenalkan pentingnya berwirausaha agar menjadi santri yang mandiri ketika berada dilingkungan masyarakat. Pengenalan ini dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kepada peserta melalui keutamaan atau dasar-dasar pengetahuan atau keahlian yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan.
- b. Membentuk kelompok diskusi terkait perencanaan usaha yang akan dibangun sesuai dengan permintaan pasar. Setiap kelompok mempresentasikan perencanaan usaha yang akan mereka bangun.



Gambar 1 Foto Bersama Peserta, Tim Pelaksana dan Pimpinan Lembaga Dakwah Islam dan Pendidikan Darul Mafahim

3.2 Mengenalkan Praktik Jenis Usaha Ekonomi Kreatif

Pengenalan praktik jenis usaha ekonomi kreatif yaitu usaha sablon pada media kain/kaos. Pengenalan ini dilaksanakan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Mengenalkan real praktik dalam usaha sablon. Mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan dalam praktik sablon
- b. Mengenalkan real praktik membuat sablon pada media kain/kaos.



Gambar 2. Mengenalkan Praktik Sablon Kaos

- (2) Setelah sesi pelatihan dilakukan maka akan dilaksanakan **praktik mandiri**, maka dalam praktik mandiri peserta diminta untuk melakukan praktik sablon pada media kain/kaos dengan bahan dan alat yang telah disiapkan secara berkelompok.
- (3) **Evaluasi** lalu akan diberikan terhadap hasil setelah mereka menuntaskan praktik sablon pada media kain/kaos.
- (4) Terakhir akan dilakukan tindakan **korektif** untuk memperbaiki pekerjaan mereka apabila ditemukan masih terdapat ketidaksesuaian dengan prosedur yang dipraktikkan oleh teknisi sebelumnya. Dengan metode seperti maka kami yakin tujuan kegiatan akan tercapai.

3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan pemantauan selama kegiatan peserta 100% berhasil menyelesaikan praktik sablon dan mengikuti seminar kewirausahaan sampai selesai. Hanya ada satu orang peserta yang tidak mengikuti pelatihan hari ke dua dikarenakan berhalangan hadir. Selesainya sebagian besar praktik oleh peserta dalam pandangan kami karena adanya faktor pertama adalah memberikan ilustrasi dan penyampaian bahasa yang mudah dipahami. Yang kedua adalah adanya tutor pendamping yakni mahasiswa yang dilibatkan. Para tutor pendamping terlebih dahulu telah dilatih keahliannya dan diajarkan etika pendampingan sehingga pada saat tutor pendamping melakukan pendampingan

secara personal mereka berterima di semua peserta. Peserta menjadi nyaman bertanya dan lebih mudah memahami.



Gambar 3. Praktik Sablon Kaos

Mereka menjadi memiliki pengalaman dalam menyablon kain/kaos dan membuat *planning* usaha ekonomi kreatif. Sedangkan Pratik pencatatan akuntansi belum tersampaikan dikarenakan waktu praktik yang kurang. Selama kegiatan mereka mengakui bahwa model pelatihan seperti ini berbeda dari pelatihan biasanya yang hanya berupa teori dan mereka belum pernah mendapatkan materi sablon dan seminar kewirausahaan sebelumnya. Pelatihan seperti menciptakan pengalaman tersendiri. Tentu saja hal ini sejalan dengan yang diproposisikan di awal bahwa ketika suatu pekerjaan, dalam konteks ini praktik sablon pada media kain/kaos dan seminar kewirausahaan. Pelatihan ini adalah bentuk *external support* bagi mereka untuk memahami tentang teknis penyablonan di media kain/kaos yang nantinya bisa menjadi bekal untuk mereka ketika berada di lingkungan masyarakat.



Gambar 4. Hasil Praktik Sablon Kaos

Dunia kewirausahaan yang selama ini mereka hanya mendengar tanpa adanya praktik, dikarenakan karena berbagai faktor pertimbangan. Salah satunya adalah pihak pondok pesantren yang belum memiliki SDM memadai sebagai pengajar untuk mengembangkan bakat santri dalam berwirausaha atau menjadi santripreneur yang siap terjun kemasyarakat.

Meskipun kedepannya nanti ada dari mereka yang melanjutkan kuliah, dan belum bersedia untuk terjun menjadi santripreneur, namun sebagian besar dari mereka ada pula yang ingin menjadi santripreneur yang mandiri. Tentu tidak akan terlalu sulit, terlebih lagi pelaksana PPM menyediakan kontak yang bisa dihubungi agar mereka bisa melakukan bimbingan secara berkelanjutan sebagai bentuk komitmen kami untuk menjadi *external support* bagi mereka.

4. Kesimpulan

Simpulan dari kegiatan ini adalah,

- Dalam proses perancangan pelaksanaan kegiatan PPM harus memperhatikan riset-riset pendahuluan terkait dengan isu terkini dalam konteks PPM dan menganalisis kebutuhan khalayak sasaran.
- Pelatihan teknik sablon pada media kain/kaos dan seminar kewirausahaan, dinilai cukup efektif menjadi bekal peserta menjadi santripreneur yang siap terjun kemasyarakat karena mereka sudah dibekali salah satu keahlian ekonomi kreatif yakni sablon pada media kain/kaos.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnashr, M. S., & Labib, M. (2019). SPIRITUAL ENTREPRENEURSHIP DI PESANTREN ENTREPRENEUR AL-MAWADDAH KUDUS. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian*

Keislaman, VIII(1), 63–85.
Apsari, A. S., & Pamungkas, F. B. (2019).
Membangun Karakter Entrepreneur
Melalui Pendekatan Pendidikan.
*Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis
Syariah*, 1(1), 1–22.
<https://doi.org/10.24090/mabsya.v1i1>.

3148
Baidhillah Riyadhi, Zulfikar Zulfikar,
Sofyan Sauri, Y. R. (2018). Students
Entrepreneurial Character Building.
*Advances in Social Science, Education
and Humanities Research*, 251(Acec),
480–483.

SERTIFIKAT

No. 1178/S.4/YPM-6000/IV-1443

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Semoga Allah Swt. memberikan kebaikan sebesar-besarnya kepada

Baidhillah Riyadhi

Politeknik Negeri Pontianak, AMKI Kalimantan Barat

atas partisipasinya sebagai

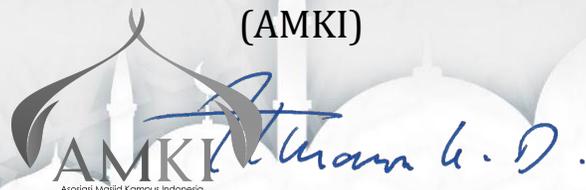
Penyaji Abstrak

pada **Webinar Ilmiah Masjid III - 1443/2021** (Sabtu-Ahad 20-21 November 2021) bertajuk
“Mendorong Peran Masjid dalam Pencapaian SDGs di Indonesia: Skenario & Strategi Pasca Pandemi Covid-19”

yang diselenggarakan oleh **YPM Salman ITB** dan **Asosiasi Masjid Kampus Indonesia (AMKI)**.

Bandung, Ahad 21 November 2021

Asosiasi Masjid Kampus Indonesia
(AMKI)



AMKI
Asosiasi Masjid Kampus Indonesia

Prof. Ir. Hermawan K. Dipojono, MSEE, Ph.D.

Ketua Umum

YPM Salman ITB



YAYASAN
PEMBINA
MASJID
SALMAN
ITB

Prof. Dr. Suwarno, MT.

Ketua Umum Pengurus